

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP TINDAK PIDANA
PENDISTRIBUSIAN PRODUK KECANTIKAN SECARA ILEGAL
DALAM JUAL BELI *ONLINE* (*E-Commerce*)
(Studi Putusan Nomor 64/Pid.Sus/2018/PN.Ptk)**

Chendy Aljulinda Putri¹, Syafridatati¹

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

Email : chendyaljulindap@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan Pasal 62 jo Pasal 8 angka (1) huruf (j) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Terdakwa E pada Putusan Nomor 64/Pid.Sus/2018/PN.Ptk melakukan tindak pidana pendistribusian barang secara ilegal dalam jual beli *online* (*E-Commerce*) dijatuhi pidana penjara selama 1 (satu) bulan dan menetapkan terdakwa tetap ditahan dalam tahanan kota. Rumusan masalah (1) Bagaimanakah penerapan pidana pendistribusian produk kecantikan secara ilegal dalam jual beli *online* (*E-Commerce*) pada Putusan Nomor 64/Pid.Sus/2018/Pn.Ptk. (2) Bagaimanakah Pertimbangan Hakim dalam memutus perkara tindak pidana pendistribusian produk kecantikan secara ilegal dalam jual beli *online* (*E-Commerce*) pada Putusan Nomor 64/Pid.Sus/2018/PN.Ptk. Jenis penelitian yang digunakan adalah hukum normatif. Sumber data yang digunakan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, tersier. Teknik pengumpulan data adalah studi dokumen dan data dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian (1) penerapan pidana yang dijatuhi majelis hakim pidana penjara selama 1 (satu) bulan dan menetapkan terdakwa tetap ditahan dalam tahanan kota serta membebankan kepada terdakwa membayar biaya perkara sejumlah Rp5.000 (Lima Ribu Rupiah). (2) pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap terdakwa terlebih dahulu memperhatikan pertimbangan yuridis yaitu berdasarkan dakwaan Jaksa Penuntut Umum yang sudah dibuktikan dalam persidangan dan pertimbangan non yuridis yaitu keadaan yang memberatkan dan yang meringankan terdakwa selama persidangan.

Kata Kunci : Pendistribusian Barang, Ilegal, E- Commerce